

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar atau proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Menurut Psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran IPS, guru lebih banyak menggunakan atau pun menerapkan metode ceramah. Guru tidak menggunakan berbagai model-model pembelajaran untuk dapat membangkitkan keaktifan belajar siswa. Siswa hanya mendengar penjelasan dari guru. Hal ini dapat menyebabkan siswa pasif dan tidak aktif terhadap materi yang dipelajarinya. Dari kepasifan belajar siswa dan tidak aktifnya siswa dapat menimbulkan rendahnya keaktifan siswa saat pembelajaran di kelas karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Ini dapat dilihat pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Siswa hanya diam dan mendengarkan tanpa memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada guru tentang

pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Metode yang dipergunakan guru saat pembelajaran IPS hanya metode ceramah sehingga siswa kurang memahami dan kurang mengerti dengan penjelasan guru. Dari metode ceramah yang dipergunakan guru, guru dapat dikatakan kurang kreatif dalam memilih metode dan model pembelajaran yang cocok sehingga keaktifan belajar siswa tidak mengalami peningkatan.

Keaktifan belajar siswa yang tidak meningkat menyebabkan siswa kurang menguasai dan kurang memahami materi pelajaran khususnya pada materi pokok kegiatan ekonomi yang telah diberikan oleh guru sehingga keaktifan belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan. Dari metode ceramah yang digunakan guru pada pembelajaran IPS menyebabkan peserta didik tidak senang dan sulit menerima pelajaran yang diberikan guru karena disebabkan kejenuhan pada peserta didik, bosan, mengantuk, takut mengeluarkan pendapat, dan kurang bergairah dalam belajar.

Hal ini dapat dilihat ketikasiswa mengikuti proses belajar mengajar dimana siswa kurang tekun dan ulet menghadapi tugas, kurang aktif untuk menerima pelajaran, tidak dapat mempertahankan pendapatnya, kurangnya kemandirian untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, selalu ingin mengandalkan orang lain, dan kurangnya hasrat untuk belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.

Pembelajaran yang baik dapat menumbuhkan gairah siswa dan keaktifan dalam belajar bukan hanya keaktifan pada guru melainkan juga keaktifan pada siswanya. Pada saat sekarang ini, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam belajar

dari pada guru. Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan khususnya pada mata pelajaran IPS materi pokok kegiatan ekonomi. Pembelajaran IPS sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang lingkungan dan masyarakat sekitar. Pada tingkat Sekolah Dasar, siswa diharapkan mampu untuk mengembangkan dirinya dan meningkatkan pengetahuannya dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Selain itu juga, siswa harus bisa untuk beradaptasi dengan lingkungannya sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mencoba menggunakan model pembelajaran yang di harapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Model pembelajaran yang akan digunakan pada pokok bahasan ini adalah Numbered Heads Together (NHT). Numbered Heads Together (NHT) merupakan bagian dari Cooperative Learning (pembelajaran kooperatif).

Numbered Heads Together berguna untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan memberikan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal serta memberikan pengalaman langsung yang dapat tertanam dalam ingatannya. Numbered Heads Together merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Dengan demikian dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya.

Numbered Heads Together bertujuan agar dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Numbered Heads Together juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama. Maka dari itu, Numbered Heads Together sangat bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa guna membangun interaksi antara siswa dengan siswa dan juga siswa dengan guru.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) tentang, **“Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Di Kelas IV SD Negeri 060822 Medan Tahun Ajaran 2012/2013”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Rendahnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran dikelas.
2. Metode yang digunakan guru hanya metode ceramah
3. Kurang kreatifnya guru dalam memilih model pembelajaran.
4. Siswa kurang menguasai materi pokok kegiatan ekonomi.
5. Keaktifan belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah pada penggunaan model pembelajaran Numbered Heads Together dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok kegiatan ekonomi di kelas IV SD Negeri 060822 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok kegiatan ekonomi di kelas IV SD Negeri 060822 Medan Tahun Ajaran 2012/2013 “?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok kegiatan ekonomi di kelas IV SD Negeri 060822 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa
 - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman belajar siswa dalam meningkatkan keaktifan belajar IPS.

- b. Untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran IPS yang diberikan oleh guru.
- c. Memberdayakan siswa untuk berlatih kerja sama dan tanggung jawab serta melatih siswa untuk bertanya jawab dan menyampaikan pendapat.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pengajaran IPS dengan pengajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- b. Mendapatkan penambahan model pembelajaran yang baru

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan pemikiran tentang model pembelajaran Numbered Heads Together sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan bagi penulis tentang model pembelajaran Numbered Heads Together dan keaktifan belajar siswa.
- b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang.
- c. Sebagai bahan masukan dan bandingan bagi peneliti lainnya yang ingin mengadakan penelitian yang sama.